



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

INTENSITAS KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL DALAM KELUARGA DAN PERANNYA TERHADAP PERILAKU REMAJA DESA KEDUANAN KECAMATAN DEPOK KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Institut Agama Negeri Islam Syekh Nurjati Cirebon



Di Susun Oleh:

**ATRI ROSIPAH
58210040**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M/1434 H.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

ATRI ROSIPAH :INTENSITAS KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL DALAM KELUARGA DAN PERANNYA TERHADAP PERILAKU REMAJA DESA KEDUANAN KECAMATAN DEPOK KABUPATEN CIREBON

Intensitas komunikasi merupakan tingkat kedalaman penyampaian pesan dari individu sebagai anggota keluarga kepada yang lainnya, Intensitas komunikasi dapat diukur dari apa-apa dan siapa yang dibicarakan, pikiran, perasaan, objek tertentu, orang lain atau dirinya sendiri. Intensitas komunikasi dalam keluarga adalah penting, karena dapat mempererat hubungan-hubungan keluarga dan memberikan rasa aman pada mereka, situasi demikian juga dapat membantu perkembangan motivasi.

Remaja adalah anak dalam usia 13 tahun sampai 21 tahun, mempunyai problematika hidup dan mudah terpengaruh dengan lingkungan, baik itu bersifat positif maupun negatif. Pada periode ini merupakan periode peralihan atau transisi dari kehidupan kanak-kanak ke masa dewasa. Disamping itu, masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif, seperti kriminal, narkoba, dan kejahatan seks.

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui pola-pola intensitas komunikasi antar personal dalam keluarga terhadap perilaku remaja, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan intensitas komunikasi antarpersonal dalam keluarga dan untuk mengetahui peran intensitas komunikasi antar personal dalam keluarga, dimana keluarga dimaksud adalah keluarga di desa. Keduanan kecamatan Depok kabupaten Cirebon.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif berdasarkan kajian lapangan. Dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mencatat hasil wawancara, catatan lapangan, kemudian memilih dan memilih, mengklasifikasikannya serta berfikir membuat kategori data itu sehingga memperoleh suatu kesimpulan, dengan sumber data dari data teoritis, literature atau kajian pustaka yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diangkat dan data empiric yang diambil dari lokasi penelitian.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Pola intensitas komunikasi antara remaja dan orang tua di Desa Keduanan, lebih cenderung kepada sesuatu hal yang bersifat normatif, atau dalam sudut pandang yang lebih luas disebut pola bebas. Hal demikian diakibatkan dari adanya *Faktor Pendidikan*, yang kurang memadai, *Faktor Ekonomi* yang lemah, *Faktor Intern Remaja* itu sendiri. sehingga mengakibatkan terjadinya berbagai penyimpang yang dilakukan oleh remaja yang salah orientasi seperti halnya kurangnya kesadaran dalam berperilaku agama, tindakan kriminal, penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat adiktif) dan penyimpangan seksual sebagai pengaruh dari lemahnya Intensitas komunikasi dalam keluarga.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: *"Intensitas Komunikasi Antar personal Dalam Keluarga dan Perannya Terhadap Perilaku Remaja di desa Keduana Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon"* oleh ATRI ROSIPAH NIM: 58210040 telah diuji dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Kamis tanggal 7 Februari 2013 di hadapan dewan Pengujidan di nyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos.I) pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas ADADIN Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 07 Febuari 2013

Sidang Munaqosah

Ketua

Dr. Siti Fatimah, M. Hum.
NIP. 19650914 199803 2 001

Sekretaris

Arief Rahman, M. Si
NIP. 19690927200003 1 003

Anggota

Penguji I

M. Fuad Anwar, MAg
NIP. 1969020420003 1 002

Penguji II

Arief Rahman, M. Si
NIP. 19690927200003 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Atri Rosipah, lahir di Kabupaten Cirebon, pada tanggal 27 September 1990. Ayah bernama Rosidi dan Ibu bernama Ipah yang beralamatkan di Blok Kemasan I Rt/Rw:01/01, Desa Kduanan, Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon.

RIWAYAT PENDIDIKAN:

TK Harapan Kduanan, Cirebon	Lulus Tahun 1996
SD Negeri I Kduanan, Cirebon	Lulus Tahun 2002
SMP Negeri I Depok, Cirebon	Lulus Tahun 2005
MA Negeri I Cirebon	Lulus Tahun 2008
S1 IAIN Cirebon Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Cirebon	Lulus Tahun 2013.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Broadcast Community Cirebon , Periode 2009-2010 Sebagai Anggota
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Wilayah Cirebon Periode 2008-2009 Sebagai Anggota

PENGALAMAN PELATIHAN

- a. Pelatihan Jurnalistik Audio Visual dan Cetak Broadcast Community Indonesia (BCI) tahun 2010
- b. Pelatihan Workshop Fotografi Travelling Fotografi KNPI Cirebon tahun 2010
- c. Pelatihan Kamera Lubang Jarum Cirebon tahun 2010



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Pujisyukurkehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan sebuah Skripsi yang berjudul “Intensitas Komunikasi Antarpersonal Dalam Keluarga Dan Perannya Terhadap Perilaku Remaja di Desa Keduanaan”.

Shalawat beserta salam penulis senantiasa haturkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW sebagai revormis sejati hingga Islam masih tegak berdiri hingga kini, kepada keluarga, sahabat dan kita selaku pengikutnya sampai akhir zaman, amiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik moril maupun materi luntuk itu dengan rasa tulus mendalam, penulis menyampaikan untaian kata terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Maksum Muchtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Prof.Dr.H.AbdullahAli,M.A. Guru Besar Fakultas Addin IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Dr.H.Adib,M.Ag, Dekan Fakultas Addin IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Babay BarmawiS.Ag.,M.Si, Ketua Jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon



5. Bapak Drs. H. Muzaki, M.Ag, sebagai Pembimbing I dan Bapak Anisul Fuad, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Arief Rahmat, M.Si yang telah mendidik penulis selama kuliah di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
7. Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon terutama Dosen Jurusan Komunikasi penyiaran Islam yang telah mendidik penulis selama kuliah di Fakultas ADADIN.
8. Bapak, mama, keluarga tersayang yang telah banyak mendukung dan Doa restu kepada saya selama menyelesaikan studi.
9. Ibu Ike yang telah membantu penulis untuk semua persyaratan skripsi penulis.
10. Kepala Desa Keduanan yang telah membolehkan penulis untuk meneliti Keluarga dan Remaja Desa Keduanan.
11. Semua Keluarga yang telah membolehkan penulis untuk berada di Keluarga Desa Keduanan dan Remaja Desa Keduanan yang telah membantu Penulis.

Semoga amal jasa luhur dan pengorbanan yang telah beliau-beliau sumbangkan menjadi amal shaleh dan akan dibalas dengan kebijakan yang lebih dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam Penyusunan Skripsi ini tentunya masih banyak kekeliruan dan kesalahan, baik dari segi isi ataupun teknik penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis berharap mudah – mudahan skripsi ini memberikan manfaat kepada yang membacanya.

Akhirnya semoga tulisan ini senantiasa diinikmati kemanfaatannya dan keridhoan dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, 14 Januari 2013

Penyusun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

IKHTISAR

DAFTAR ISI

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-Langkah Penelitian	10

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Secara Umum	12
B. Komunikasi Antar Personal	14
C. Komunikasi dan Keluarga	16
D. Intensitas Komunikasi Dalam keluarga	19
E. Remaja	21
F. Perilaku Remaja	26
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Moral Remaja	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	41
B. Kondisi Objektif Desa keduana	41
C. Langkah-Langkah Penelitian	47

BAB IV

INTENSITAS KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL DALAM KELUARGA DAN PERANNYA TERHADAP PRILAKU REMAJA

A. Pola Intensitas Komunikasi Antar Personal	
Dalam Keluarga di Desa Keduana.....	53
B. Faktor-Faktor yang memengaruhi perbedaan Intensitas	
Komunikasi Antar Personal Dalam Keluarga di Desa Keduana	61
C. Peran Intensitas KomunikasiAntarpersonal	
Terhadap Perilaku Remaja di desa keduana	79

BAB V

KESIMPULAN.....	89
------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa Remaja termasuk masa yang menentukan karena pada masa ini banyak mengalami perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan pada kejiwaan menimbulkan kebingungan dikalangan Remaja, masa ini dikenal sebagai *Strom Und Drunk*, karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah tersinggung dan menyimpang dari aturan yang berlaku pada masyarakat. (Widayatun Tri Rusmi,1999:164)

Masa Remaja yang merupakan masa penting bagi penanaman nilai-nilai kebaikan pada individu sehingga kelak akan menjadi individu yang berkarakter. Oleh karena itu pembinaan pada usia ini perlu pendekatan khusus dari keluarga dan dukungan lingkungan agar menjadi manusia yang berkualitas dan mandiri serta perilaku baik.

Pada hakekatnya keluarga mempunyai harapan agar anak mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, tahu membedakan mana yang baik dan yang tidak baik, tidak terjerumus pada perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun merugikan orang lain, Penanaman nilai kebaikan adalah tanggung jawab keluarga.

Keadaan keluarga yang tidak harmonis akan menimbulkan permasalahan bagi anak kurang kasih sayang, kurang komunikasi dengan anak tidak menguntungkan serta menghambat perkembangan jiwanya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kehidupan masyarakat khususnya keluarga tidak terlepas dari sistem nilai yang ada di masyarakat tersebut. Sistem nilai menentukan perilaku anggota masyarakat. Berbagai sistem nilai ada di masyarakat yaitu agama, adat istiadat, nilai sosial, dan nilai-nilai kesakralan keluarga.

Nilai-nilai agama akhir-akhir ini sangat terasa, semua agama yang dianutnya. Hal ini juga terasa oleh semua orang beragama. Merasakan bahwa kebanyakan umatnya kurang setia terhadap agama yang dianutnya. Dengan kata lain, banyak umat saat ini kurang taat beribadah sebagaimana diperintahkan oleh agamanya. Hal ini juga terasa pada kehidupan keluarga. Khususnya bagi umat muslim, banyak keluarga muslim yang tidak melaksanakan agamanya seperti shalat 5 waktu, di desa keduanaan pada saat pelaksanaan shalat maghrib dan shalat isya, seharusnya semua kaum muslim wajib melaksanakan shalat 5 waktu. Akan tetapi pada saat panggilan adzan, masih banyak remaja berkeliaran di jalan, nonton TV dan main game.

Orang tuapun tidak memberikan contoh teladan terhadap anak-anaknya. Di samping itu ada orang tua yang aktif beragama, namun sulit mengajak anak-anaknya untuk beribadah. Pengaruh lingkungan yang penuh materi dan glamour, telah menyebabkan keluarga-keluarga muslim menghadapi kendala untuk beribadah sesuai tuntunan agamanya. Karena anggota keluarga imannya minim, ketika menghadapi masalah hidup yang sulit, sering mereka terganggu kejiwaannya seperti cepat marah, bertengkar bahkan ada pula yang mengamuk. Jika manusia tebal keimanannya, lalu menghadapi hidup yang bermasalah, maka imannya menjadi lemah untuk berbuat negative terhadap diri sendiri dan orang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

lain. Karena Allah memerintahkan “ud’uuni astajib lakum” artinya berdoalah kepada-Ku pasti Aku akan kabulkan.

Melemahnya ekonomi sebagian besar rakyat sebagai kesulitan ekonomi Negara dan meluasnya korupsi. Sehingga Negara tidak mampu membuka lapangan kerja khususnya untuk generasi di kota maupu di pedesaan. Banyaknya pengangguran, generasi muda berdampak negative terhadap keamanan dan ketentraman hidup masyarakat, karena banyak terjadi pencurian dan pencopetan di Desa Kduanan.

Bagaimana menciptakan masyarakat yang sopan, damai, dan sejahtera jika keadaan masyarakat amat kekurangan ekonomi bahkan banyak yang jatuh miskin. Tujuan utama mereka adalah”mengisi perut” perut tidak bisa menunggu. Apalagi kenaikan bahan bakar minyak telah menyangkut melambungnya harga bahan-bahan kebutuhan pokok. Dampaknya adalah kemiskinan.

Disamping menurunnya nilai-nilai agama, ada pula nilai-nilai adat istiadat yang sering disebut tata susila atau kesopanan. Hal ini terlihat pada perilaku Remaja akhir-akhir ini, mereka berlaku tidak sopan terhadap orang tuanya. Padahal setiap masyarakat disetiap etnis di Indonesia oleh nenek zaman dulu selalu diajarkan berlaku sopan jika berhadapan atau lewat di depan orang tua. Di ajarkan lewat di depan orang tua agar membungkukkan badan, tangan kanan kebawah sambil mengucapkan “punten Ibu/Bapak”. Saat ini semuanya berubah secara drastis, yaitu leyapnya nilai-nilai adat istiadat dan kesopanan.

Telah umum diketahui bahwa sikap individualistik telah berkembang di masyarakat. Artinya, banyak masyarakat yang hanya mementingkan dirinya



sendiri, dan enggan berbagi terhadap orang yang tidak punya. Beberapa ciri sikap individualistik yang berkembang di masyarakat, dapat dilukiskan sebagai berikut:

- a. Mementingkan diri sendiri dalam segala hal.
- b. Enggan berbagi harta, pikiran, saran dan pendapat.
- c. Tidak mau bergaul terutama dengan orang rendahan.
- d. Memutuskan tali silaturahmi dengan keluarga.

Sikap individualistik dengan mementingkan diri sendiri juga terjadi di keluarga. Mulai dari sifat orang tua terhadap anak dan juga sikap anak terhadap orang tua. Sifat orang tua yang sibuk sehingga tidak sempat memberikan kasih sayang dan perhatian. Apalagi jika orang tuanya bekerja jauh dari rumah. Jika anaknya telah remaja maka timbul sikap egois pula. Mereka jarang pulang kerumah bermain dengan teman-temannya dan mengenal dunia hitam. (Willis. sofyan, 2009:1-5)

Berdasarkan penilaian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memilih judul “Intensitas Komunikasi Antar personal dalam Keluarga dan Perannya. Terhadap Prilaku Remaja”. Penelitian pada masalah ini di rasakan sangat penting terutama pada kenyataan dilapangan semakin kurangnya kepedulian dari keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pembahasan diatas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a) Bagaimana pola-pola intensitas komunikasi antarpersonal dalam keluarga di desa keduana kecamatan depok kabupaten cirebon?



- b) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan intensitas komunikasi antarpersonal dalam keluarga di desa keduana kecamatan depok kabupaten cirebon?
- c) Bagaimana peran intensitas komunikasi antarpersonal terhadap perilaku remaja di desa keduana kecamatan depok kabupaten cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah diteliti oleh peneliti:

- a. Untuk mengetahui pola-pola intensitas komunikasi antarpersonal dalam keluarga terhadap perilaku remaja di desa keduana kecamatan. Depok kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi perbedaan intensitas komunikasi antarpersonal dalam keluarga di desa keduana kecamatan Depok kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui peran intensitas komunikasi antarpersonal dalam keluarga di desa. Keduana kecamatan Depok kabupaten Cirebon

D. Kerangka Pemikiran

Intensitas komunikasi antarpersonal dalam keluarga mempunyai peranan yang cukup kuat dalam mengubah perilaku remaja di desa keduana kecamatan depok kabupaten cirebon kearah yang lebih baik, terutama tentang nilai-nilai agama, adat istiadat, kesopanan dalam berperilaku.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Gunarsa (2004) menyatakan bahwa intensitas komunikasi orang tua dan anak adalah tingkat kedalaman dalam menyampaikan pesan dari orang tua yang diikuti kejujuran, kepercayaan, keterbukaan, penerimaan dukungan sehingga menimbulkan respon dalam bentuk perilaku.

Chaplin (2000) mengatakan bahwa intensitas terjadi reaksi emosional atau kedalaman dan kekuatan yang mendukung suatu sikap atau pendapat. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. (Abu Ahmad,2007:235)

Sebagaimana diketahui manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang membutuhkan sesamanya dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, tidak dapat dihindari bahwa manusia harus selalu berhubungan dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan kelompok, hubungan kelompok dengan kelompok inilah yang disebut interaksi sosial, yang juga menjadi objek studi dari cabang psikologi yang dinamakan psikologi sosial. Beberapa aspek yang mendasari interaksi sosial tersebut, yaitu komunikasi, sikap, tingkah laku, dan norma-norma sosial. (Rosmawaty, 2010: 70)

Di dalam keluarga, remaja pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar berkerja sama, Bantu membantu, saling menghargai dan lain-lain. Dengan kata lain, ia pertama-pertama belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pengamatan bersosialisasi dalam keluarga turut menyatukan pula cara-cara tingkah lakunya terhadap orang lain. Apabila sosialisasinya di dalam keluarga tidak lancar, maka besar kemungkinan bersosialisasinya dengan masyarakat juga berlangsung dengan tidak lancar.

Soenarjo soekarno (1990:495) menyatakan bahwa secara psikologis usia remaja merupakan umur yang di anggap “gawat”, oleh karena yang bersangkutan sedang mencari identitasnya. Pertama-tama ia akan berpaling dalam lingkungan yang terdekat dengannya, yakni oaring tua, saudara-saudaranya dan mungkin juga kerabat dekatnya, maka ia akan berpaling kelingkungan lain, (yang belum tentu benar dan baik).

Remaja banyak di hadapkan pada masalah, baik yang datang dari lingkungan keluarga maupun lingkungan pergaulan yang cenderung akan memancing remaja untuk melakukan tindakan-tindakan yang berlawanan dengan norma agama yang berlaku.

Gejala perilaku menyimpang yang terjadi di kalangan remaja saat ini harus di susun secara hati-hati dan bijaksana. Gejala perilaku menyimpang ini timbul akibat adanya berbagai faktor penyebab, baik dalam dirinya maupun sebab dari lingkungan luar. Yang menjadi faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat lainnya. Di antara faktor-faktor lingkungan tersebut di duga yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan moral remaja adalah faktor lingkungan keluarga.

Dengan demikian untuk menghindari terjadinya perilaku yang menyimpang yaitu dengan menanamkan nilai-nilai agama sejak kecil. Hal ini menegaskan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pentingnya intensitas komunikasi interpersonal dalam keluarga hendaknya betul-betul atas dasar simpati, dan cinta kasih yang timbal balik antara orang tua dengan anak.

Perilaku positif akan terbentuk apabila hubungan antara orang tua dengan anak berjalan baik dan lancar. Sedangkan perilaku negatif akan terbentuk apabila hubungan antara orang tua dengan anak terjalin dengan tidak baik. Perilaku positif dapat berupa perilaku sosial merupakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Sedangkan perilaku negatif dapat berupa perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Komunikasi antar personal yang ada dalam keluarga pasti akan mempengaruhi. Sebab komunikasi antar personal adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang, yang mempunyai hubungan mantap dan jelas. Komunikasi antar personal berpengaruh terhadap keluasaan dan kedalaman informasi sehingga merubah sikap.

Mempelajari perkembangan manusia, kita harus membedakan dua hal, yaitu **proses pematangan** dan **proses belajar**.

Pematangan berarti proses pertumbuhan yang menyangkut penyempurnaan fungsi-fungsi tubuh secara alamiah sehingga mengakibatkan perubahan-perubahan dalam perilaku, perubahan-perubahan perilaku karena proses pematangan ini dapat diperhitungkan dan diperkirakan sejak semula.



Belajar, berarti mengubah atau memperbaiki perilaku melalui latihan, pengalaman atau kontak dengan lingkungan (fisik dan sosial) yang disebabkan melalui latihan dan pengalaman serta relatif tidak berubah. Jangan dicampur adukkan dengan hasil kematangan fisik atau kondisi sesaat karena pengaruh kelelahan atau obat-obatan. Pada manusia, penting sekali belajar melalui kontak sosial agar manusia dapat hidup bermasyarakat dalam struktur kebudayaan yang rumit itu. (Quinn, 1995; Feldan, 2003, 2008).

Proses belajar ada tiga hal utama yang harus dipahami yakni (Felda, 2003):

1. belajar adalah perubahan tingkah laku (yang buruk atau benar).
2. melalui seperangkat latihan dan pengalaman.
3. relative permanen, tidak hanya muncul sesaat.

Dari tiga hal utama tadi maka ada beberapa tingkahlaku yang “terlihat” seperti belajar, seperti gerak refleks (mundur dari panas api) dan respon emosi (cinta, menyayangi, dan lain-lain) (Quinn, 1995) bukanlah di pelajari oleh individu, tetapi otomatis dilakukan oleh tubuh. (Sarlito. Sarwono, 2010: 55-57).

Upaya mengatasi kegalauan batin Remaja maka sandaran batin hidupnya. Dalam kaitan ini pula sebenarnya nilai-nilai agama dapat di perankan sebagai bimbingan rohani.

Maka diperlukan Intensitas komunikasi orang tua dan anak untuk meningkatkan kedalaman dalam menyampaikan pesan dari orang tua yang diikuti kejujuran, kepercayaan, keterbukaan, penerimaan, dukungan sehingga menimbulkan respon dalam bentuk perilaku.



E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Sumber Data

- a. Sumber data teoritik diambil dari buku-buku yang berhubungan masalah penelitian yaitu *Intensitas Komunikasi Antarpersonal dalam Keluarga dan Peran terhadap Perilaku Remaja. Di desa kduanan kec. Depok kab. Cirebon.*
- b. Sumber data empirik diambil dari berbagai sumber data yang terdapat pada objek penelitian. Berupa pendapat yang dikemukakan oleh orang yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian di desa kduanan kec. Depok kab. Cirebon.

2) Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah sejumlah 215 Remaja yang ada di Desa. Kduanan kec. Depok kab. Cirebon yang sampai pada saat diadakannya penelitian.

b) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 5 keluarga di desa kduanan kec. Depok kab. Cirebon

3) Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data fisik tentang perilaku remaja di Desa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keduanan Kec. Depok Kab. Cirebon.

b) Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada responden untuk memperoleh gambaran data secara umum tentang perilaku remaja di Desa. Keduanan kec. Depok kab. Cirebon.

4) Analisis Data

a) Menggunakan Logika

Untuk jenis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu, 1991.*Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: RinekaCipta

Ahmadi Abu, 2007. *Psikologi social*. Jakarta: RinekaCipta

Ali Abdullah, 2007. *Agama Dalam Ilmu Perbandingan*. Bandung: NuansaAulia

Ali Mohammad, Asrorimohammad, 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Balson, 1999.*Menjadi Orang Tua Yang Sukses* . Jakarta: PT. Grasindo

Djamara.S.B, 2004.*Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*.
Jakarta: Rineka Cipta

Elitabeth B. Hurlock, 1996. *Psikologi Perkembangan* .Jakarta: Erlangga

Gunarsa, singgih, 2004.*Dasar dan Teori perkembangan anak*. Jakarta: BPK
GunungMulya.

Kartini Kartono, 1980. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni

Mapiare Andi, 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

M. Burhan Bugin, 2007. *Sosiologi Komunikasi Teori Paradigmadan Diskursus
Teknologi Komunikasi di Masyarakat* . Jakarta: Kencana

Mcr-pkbi Cirebon, 2004, *Proses belajar aktif kesehatan reproduksi remaja*:
Jakarta, PKBI.

Moh. Ali, Moh. Asrori, 2009.*Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Pearce John, 1990. *Kekhawatiran dan Ketakutan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Pers. Sarlito Sarlito W. Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin Rahmat. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rosmawaty., 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Sarwono W. Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Wali
- Soekarno Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Vardiansyah Dani., 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Indeks
- Walgino, 2004. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widayatun Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Prilaku*: CV. SAGUNG SETO.
- Willis Sofyan. S, 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta , cv.
- Trenholmdan Jensen, 1995
- Zahara Idris, Lisma Jamal, 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Grasinde
- Zulkifli, 2001, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda Karya
- [http.id.shuoong.com](http://id.shuoong.com), google
- www.gunadarma.ac.id